

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2015;11).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pedagang Kerupuk Ikan di desa Srowo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015;119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pedagang Kerupuk Ikan di Desa Srowo Sidayu Gresik yang berjumlah 48.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015;120). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh yaitu salah satu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015;126). Adapun jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya yakni 48 Pedagang kerupuk Ikan di desa Srowo Sidayu Gresik.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indrianto dan Supomo, 2012;12).

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan seperti data laporan keuangan, rekapitulasi personalia, dan lain-lain. Data tersebut biasanya telah tersedia di lokasi penelitian, jadi peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan (Sanusi, 2011 : 114).

3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiono (2008;38), Operasional Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas itu terdiri dari ; Modal Kerja (X1), Tenaga Kerja (X2), dan variabel terikatnya adalah Pendapatan (Y).

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahu bagaimana cara mengukur suatu variabel atau semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu

variabel. Definisi Operasional menunjukkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel secara terperinci. Dalam hal ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2011;39), menyatakan bahwa variabel ini sering juga disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal Kerja dan Tenaga Kerja.

a. Modal Kerja (X1)

Modal adalah segala sesuatu baik fisik maupun non fisik yang dapat membantu dalam menjalankan usaha. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata modal pada satu tahun terakhir yang dimiliki oleh Pedagang Kerupuk Ikan di Desa Srowo Sidayu Gresik.

b. Jumlah Tenaga Kerja (X₂)

Adalah banyaknya jumlah pekerja yang dimiliki oleh Pedagang Kerupuk Ikan di Desa Srowo Sidayu Gresik dalam menjalankan usahanya, yang dinyatakan dalam satuan orang.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Ardiansyah (2010;69) Pendapatan dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omset penjualan. Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (*revenue*) dikurangi total biaya (*cost*).

$$\pi = TR - TC$$

3.7 Teknik Analisis data

3.7.1 Uji asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil Ghozali, (2013;160).

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (Ghozali, 2013:105). Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai *cuf off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan $VIF > 10$ (Ghazali, 2013:106).

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013: 110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t

dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi (Ghozali, 2005:96):

4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) menyatakan bahwa “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Menurut Ghozali (2013;139) dasar analisis menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Teknik Pengolahan dan analisis Data

3.8.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, yaitu melalui analisis regresi. Menurut Sugiono (2012:277) Analisis regresi linear berganda ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel-variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap Pendapatan pada Pedagang Kerupuk Ikan di Desa Srowo Sidayu Gresik.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta

X1 = Modal Kerja

X2 = Tenaga Kerja

β = Koefisien Regresi

ε = Error

3.9 Uji Kelayakan Model

3.9.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Besarnya nilai koefisien R^2 adalah diantara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Untuk menghindari bias, maka digunakan nilai Adjusted R^2 , karena Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model.

3.10 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2013;14) terdapat tiga pengujian dalam uji hipotesis diantaranya yaitu Uji Koefisien determinasi, Uji F-statistik, dan Uji t-statistik. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah Uji t-Statistik (pengujian secara parsial).

3.10.1 Uji t-Statistik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Bentuk pengujian:

H0: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Modal dan Tenaga Kerja secara individual terhadap Pendapatan.

H1: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Modal dan Tenaga Kerja secara individual terhadap Pendapatan.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah:

Jika Signifikansi $t < 0.05$, maka H0 ditolak dan Ha diterima

Jika Signifikansi $t > 0.05$, maka H0 diterima dan Ha ditolak